

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia, dikarenakan guna mencapai kehidupan yang lebih baik maka diperlukan juga pendidikan yang memadai. Dalam menjalani kehidupan yang semakin canggih saat ini pendidikan akhlak sangatlah dibutuhkan untuk mengimbangi adanya perkembangan era digital yang semakin maju. Dengan adanya pendidikan akhlak diharapkan dapat membentuk seseorang memiliki akhlak yang mulia.

Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 Pasal 1 yang menyebutkan “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan diirnya, masyarakat, bangsa dan Negara.”¹

Berdasarkan kutipan diatas untuk membentuk akhlak mulia merupakan sasaran pendidikan yang menjadi tanggung jawab guru di sekolah. Tugas guru bukan hanya mengajarkan materi saja, tetapi juga harus melakukan kegiatan bimbingan, latihan dan teladan untuk anak didiknya guna mencapai tujuan.

¹ Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 (Jakarta: Citra Mandiri,2003)

Untuk mencapai suatu tujuan tertentu itulah maka guru mempunyai peranan yang penting guna menciptakan suatu tujuan.

Guru adalah “spiritual father atau bapak rohani bagi peserta didik dalam memberikan santapan jiwa dengan ilmu pendidikan akhlak. Dengan demikian setiap pendidik harus mempunyai integritas yang baik dalam melaksanakan perannya.”²

Berdasarkan hal tersebut peranan guru merupakan salah satu point penting dari pencapaian tujuan pendidikan, terutama bagi guru pendidikan agama Islam yang mana harus harus dapat berperan penting dalam tujuan tersebut dikarenakan guru akan menjadi teladan atau contoh yang akan dilihat oleh peserta didiknya dalam perkembangan akhlaknya. Apabila guru pendidikan agama Islam memiliki peranan yang sangat besar dalam meningkatkan akhlak peserta didik maka guru akan mendapati peserta didik yang mempunyai akhlak terpuji.

Peranan dari guru pendidikan agama Islam terhadap akhlak peserta didik sangatlah penting guna menanggulangi degradasi akhlak, oleh karena itu perlu adanya peranan guru pendidikan agama Islam untuk terus meningkatkan akhlak peserta didik agar peserta didik senantiasa memiliki perilaku (akhlak) yang baik. Dalam memberikan bimbingan akhlak yang terpenting adalah selalu memperhatikan akhlak dari peserta didik, dengan perlakuan tersebut maka dapat membuat peserta didik selalu berjalan pada jalan yang benar. Jika

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hal. 120.

terlihat ada dari peserta didik yang menyimpang maka segera mungkin guru mengarahkan ke perilaku yang benar.

Hal tersebut telah dilaksanakan di SMAN 1 Pace Nganjuk yang mana peranan guru pendidikan agama Islam dalam memberikan bimbingan akhlak sangat beragam. Peneliti melihat terdapat kegiatan pembiasaan seperti sholat sunnah dhuha, tadarus Al-Qur'an, dan pembelajaran literasi. Jika ada peserta didik yang terlihat menyimpang guru pendidikan agama Islam memberikan sanksi guna mengarahkan peserta didik ke hal yang benar. Sebagaimana diketahui bahwa kemajemukan dalam sekolah umum pasti ada, namun yang menarik perhatian adalah cara guru pendidikan agama Islam dalam memberikan bimbingan akhlak serta interaksi yang terjadi dalam pembelajaran dapat memberikan hasil yang baik bagi peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari kedisiplinan dan tanggung jawab siswa dalam melaksanakan kegiatan pembiasaan dari guru pendidikan agama Islam.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana peranan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlak siswa di SMAN 1 Pace Nganjuk. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul penelitian "*Peranan Guru PAI Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Di SMAN 1 Pace Nganjuk.*"

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana guru PAI sebagai pembimbing dalam meningkatkan akhlak siswa di SMAN 1 Pace?
2. Apa saja kendala guru PAI dalam meningkatkan akhlak siswa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana guru PAI sebagai pembimbing dalam meningkatkan akhlak siswa di SMAN 1 Pace.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala guru PAI dalam meningkatkan akhlak siswa?

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang positif terhadap tenaga pendidik tentang pentingnya untuk terus meningkatkan akhlak siswa terlebih di era saat ini. Pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi lembaga terkait mengenai pentingnya meningkatkan akhlak siswa sehingga mempermudah pendidik dalam proses meningkatkan akhlak siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan akhlak siswa secara efektif.

2. Secara praktis

- a. Bagi guru

Memberikan gambaran mengenai pentingnya akhlak dan peranan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kualitas akhlak siswa terlebih di era saat ini. Dapat meningkatkan kinerja guru dalam peranannya meningkatkan akhlak siswa yang berkualitas.

- b. Bagi siswa

Memberikan gambaran kepada siswa agar bisa untuk terus meningkatkan kualitas akhlaknya.

c. Bagi sekolah

Memberikan informasi mengenai bagaimana pentingnya meningkatkan kualitas akhlak siswa di era saat ini, memberikan gambaran tentang kendala dalam meningkatkan akhlak siswa.

d. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas akhlak siswa terlebih di era digital seperti saat ini.

E. Penelitian Terdahulu

Dari penelusuran peneliti terkait penelitian kemudian peneliti mengemukakan beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul peneliti yaitu sebagai berikut:

| No. | Penulis, <i>Judul</i> , Tahun | Persamaan | Perbedaan |
|-----|--|----------------------------------|--|
| 1. | Muhammad Rizky, <i>Peran Guru Pendidikan Agama Dalam Membina Akhlak siswa Di SMK 5 Negeri Malang Selam Pembelajaran Online</i> , 2021. | Meneliti tentang peran guru PAI. | Lokasi penelitian dan obyek yang diteliti. |
| 2. | Ingriansari, <i>Peranan Guru PAI Dalam Mengatasi Efek Negatif Media Sosial Di Kalangan Peserta Didik SMP</i> | Meneliti peranan guru PAI. | Lokasi penelitian dan obyek yang diteliti. |

| | | | |
|----|--|----------------------------|--|
| | <i>Negeri 7 Parepare, 2019.</i> | | |
| 3. | <i>Khaerani, Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kegiatan Keagamaan Siswa Di MAN 1 Makassar, 2020.</i> | Meneliti peranan guru PAI. | Lokasi penelitian dan obyek yang diteliti. |
| 4. | <i>Dwi Anita Sari, Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Pada Siswa Pengguna Tiktok Di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo, 2021.</i> | Meneliti peranan guru PAI. | Lokasi penelitian yang diteliti. |